

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nyai Aqidah Usymuni merupakan pemimpin perempuan di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni yang didirikan pada tanggal 07 Juni 1985. Ia dilahirkan pada tahun 1938, Nyai Aqidah Usymuni adalah anak bungsu dari empat bersaudara; dua laki-laki dan dua perempuan dari pasangan K.H. Usymuni dan Nyai Makkiyah. Di saat usia 5 tahun ibunya meninggal dunia. Pada usia 7 tahun Nyai Aqidah Usymuni selain diasuh oleh ayahnya ia juga diasuh oleh ibu tirinya yaitu Ahmaniyah. Nyai Aqidah Usymuni menikah dengan Abu Shofyan dan dikaruniai seorang putri yaitu Nyai Dewi Khalifah.
2. Peran Nyai aqidah usymuni dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni memberikan kegiatan atau program wajib bagi santri
 - a. Program Taqarub Ilallah (Ubudiyah)
 - b. Program Ma'had
 - c. Program Madrasah
 - d. Program Tahfidzul Qur'an
3. Faktor pendukung dan penghambat peran nyai Aqidah Usymuni dalam membentuk karakter santri Putri di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni
 - a. Faktor nyai
 - b. Faktor pengurus

- c. Faktor santri
- 4. Solusi peran ibu nyai aqidah usymuni dalam membentuk karakter santri putri di Pondok Pesantren Aqidah Usymuni
 - a. Memberikan contoh yang baik kepada para santri
 - b. Menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada dengan baik
 - c. Mengadakan leadership training kepada para pengurus
 - d. Memfasilitasi sarana dan prasarana

B. Saran

Penelitian dalam sejarah peran Nyai Aqidah Usymuni masih sangat dangkal, dengan berwibawanya dari seorang nyai aqidah usymuni sehingga para ustadzah maupun pengurus masih enggan untuk memberikan masukan. karena itu penelitian lanjutan mengenai Nyai Aqidah Usymuni secara khusus dan kepemimpinan secara umum perlu terus dikembangkan. Dengan demikian sejarah akan memperlihatkan bahwa sejatinya perempuan setara dan memiliki kemampuan yang tidak kalah dibandingkan kaum laki-laki.

C. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang perlu lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya.